

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA DAN KOMPETENSI GURU PAI DI SMPN 1 TEMBELANG

Moch. Ilmi Amirulloh¹, Chusnul Chotimah², Emi lilawati³

Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh

ilmiamirulloh@gmail.com; chusnulchotimah@unwaha.ac.id

Abstract

The ability as a leader has the authority to move all components in the educational institution, especially in maximizing the performance of teachers and the competencies they hold. Therefore, the aim of this research is to look at, observe and examine the leadership of school principals in an effort to increase the effectiveness and proficiency of Islamic religious education teachers. The elements studied were the competency of Islamic Religious Education teachers, teacher performance, and school principal leadership. The researchers used curriculum heads, school principals, and Islamic Religious Education teacher subjects in a descriptive qualitative research methodology. Researchers collect data through interviews, documentation and observation. The data analysis method for this research's conclusions was drawn through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Research findings show that the leadership of the school principal as a mover, director, motivator, mentor is able to maximize his role and function in order to improve the quality and performance of Islamic religious education teachers. The performance and competence of Islamic religious education teachers at SMPN 1 Tembelang Jombang meets the criteria as a competent teacher in their field through the leadership of a competent principal in carrying out his duties. The principal at SMPN 1 Tembelang Jombang improved the performance and competence of PAI teachers through affirmation of attending MGMP, seminars, workshops and workshops. He encourages academic supervision, providing feedback, and holding one-on-one conversations.

Keywords : Leadership ; Enhancement ; Performance ; Competence; Teacher

Abstrak: Kemampuan sebagai pemimpin mempunyai wewenang dalam menggerakkan semua komponen di Lembaga Pendidikan tersebut khususnya dalam memaksimalkan kinerja guru dan kompetensi yang mereka ampu. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat, mengamati, dan mengkaji kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan efektivitas dan kemahiran guru pendidikan agama Islam. Unsur-unsur yang diteliti adalah kompetensi guru Pendidikan Agama Islam, kinerja guru, dan kepemimpinan kepala sekolah. Para peneliti menggunakan kepala kurikulum, kepala sekolah, dan subjek guru Pendidikan Agama Islam dalam metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode analisis data kesimpulan penelitian ini diambil melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa

kepemimpinan kepala sekolah sebagai penggerak, pengarah, motivator, pembimbing mampu memaksimalkan peran dan fungsinya dalam rangka meningkatkan kualitas dan kinerja guru pendidikan agama Islam. Kinerja dan kompetensi guru pendidikan agama islam di SMPN 1 Tembelang Jombang memenuhi kriterianya sebagai guru yang berkompeten dalam bidangnya melalui kepemimpinan kepala sekolah yang berkompeten dalam menjalani tugasnya. Kepala sekolah di SMPN 1 Tembelang Jombang meningkatkan kinerja dan kompetensi guru PAI melalui afirmasi mengikuti MGMP, seminar, lokakarya, dan workshop. Ia mendorong supervisi akademik, memberikan umpan balik, serta mengadakan percakapan empat mata.

Kata Kunci : Kepemimpinan ; Peningkatan ; Kinerja ; Kompetensi ; Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran utama dalam pembangunan suatu negara dengan membantu membentuk karakter bangsa. Masyarakat yang cerdas akan mengembangkan kebebasan yang progresif dan memberikan seluk-beluk kehidupan yang cerdas. Untuk menghadapi masyarakat global dan memerangi krisis, masyarakat seperti ini merupakan investasi yang besar. Tanggung jawab utama seorang guru adalah mengajar dan mendidik murid-muridnya. Dalam kapasitasnya sebagai pendidik, para pengajar memberikan informasi dan keterampilan kepada para muridnya dengan cara yang memungkinkan para murid untuk memiliki hal-hal tersebut. Kami, sebagai pendidik, memiliki tanggung jawab untuk secara aktif memediasi penyebaran standar moral yang kuat di seluruh masyarakat. (Suyani, 2018)

Kepala sekolah harus tanggap terhadap situasi dan kondisi sekolahnya dan aktif dalam melakukan tugasnya. (Marhan, 2017). Pemimpin sekolah atau madrasah bertanggung jawab untuk menentukan bagaimana tujuan pendidikan dapat dicapai. Oleh karena itu, kepala sekolah selalu diminta untuk meningkatkan efektivitas kinerja dan memuaskan hasil kinerja lembaga mereka. Faktor. Sebagai kepala sekolah, memiliki tanggung jawab atas keberhasilan pendidikan karena keberhasilan pelaksanaan pendidikan dan proses pembelajaran bergantung pada kepemimpinan sekolah. (Sasmita & Prastini, 2023).

Kinerja bersumber melalui kata Inggris "*Performance*", yang dapat diartikan "pekerjaan, perbuatan, penampilan, atau pertunjukan." (Damanik Rabukit, 2019). Kinerja mengacu pada seberapa baik tugas-tugas dilaksanakan dan kapasitas untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kinerja dianggap baik atau berhasil jika tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif. Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk motivasi kerja, rekan kerjanya, pengetahuan dan wawasan yang kurang, rekan kerja, pimpinan, dan lingkungan tempat kerja.

Pengaruh semangat kerja rekan kerjanya, lingkungan kerja yang nyaman dan kotor juga akan sangat berpengaruh terhadap semangat kerja guru. (Peningkatan & Guru, 2021).

Pendidikan berkualitas didasarkan pada kemampuan guru. (Sutisna & Widodo, 2020). Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa pendidik harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pendidik yang efektif memiliki keempat kualitas tersebut, yang secara bersama-sama membentuk satu kesatuan. Terbukti sangat kompeten di bidang mata pelajaran mereka dan profesional dalam pendekatan pengajaran mereka. Seseorang membutuhkan pendidikan formal yang solid dan efek yang kuat dari pengalaman untuk menjadi guru yang kompeten. Kapasitas seorang guru untuk memberikan pengetahuan kepada siswa bergantung pada kekuatan dan kelemahan intelektual, sosial, spiritual, teknologi, dan pribadi mereka. Persyaratan profesi guru mencakup kualitas-kualitas ini. (Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, & Dede Indra Setiabudi, 2022).

Kompetensi guru adalah keseluruhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan dalam perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab seorang guru. (Agung, 2021). Agar berhasil dalam bidang pekerjaan tertentu, seseorang perlu memiliki informasi, pola pikir, dan kemampuan khusus. Kompetensi seseorang dapat didefinisikan sebagai hasil kerja mereka yang terlihat dan hal-hal yang dapat mereka lakukan dalam pekerjaan mereka. Pendidik yang berpengetahuan luas sangat penting untuk mengikuti lanskap digital yang terus berubah. Untuk mencapai tujuan pendidikan, keterlibatan pendidik sangatlah penting. (Rosni, 2021).

Sebagai kelanjutan dari penjelasan sebelumnya, kompetensi yang diperlukan oleh seorang guru adalah untuk meningkatkan kinerja yang efektif di dalam kelas. Seseorang harus memiliki kompetensi agar dapat melakukan tugas-tugas dengan cara yang efisien dan bermanfaat. Kompetensi dan pekerjaan tidaklah sama dari sudut pandang filosofis. Terdapat korelasi yang kuat antara kompetensi dan pekerjaan, hal ini memang benar adanya. Dalam situasi ini, kompetensi lebih cenderung menjadi kebutuhan mutlak untuk melakukan tugas yang diberikan. (Andina, 2018). Maka dari itu di dalam Lembaga Pendidikan diperlukan seorang kepala sekolah dalam menjad pemimpin yang bisa menjadi edukator, manajer, supervisor, administrator serta motivator yang baik. Agar menunjang keberhasilan kompetensi dan kinerja guru Pendidikan agama islam Penulisan ini di tujuhan dalam memahami; (1). kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi

guru di SMPN 1 Tembelang Jombang. (2). kinerja dan kompetensi guru pendidikan agama islam SMPN 1 Tembelang Jombang.

METODE

Metode kualitatif deskriptif dipakai pada studi ini. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 oktober 2023 sampai dengan 6 oktober 2023. Penelitian dihadiri oleh peneliti di SMPN 1 Tembelang Jombang yang berada di Jl. Raya Tembelang No.28, Krapak, Mojokrapak, Kec. Tembelang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur kode pos 61452 No. Telfon (0321) 861384. Peneliti memainkan peran penting sebagai fasilitator saat mengumpulkan data lapangan, mengaturnya, dan membuat keputusan. Dengan demikian, peneliti dapat melaporkan hasil penelitiannya.

Beberapa narasumber yang ikut andil pada studi ini termasuk: kepala sekolah, waka kurikulum serta guru Pendidikan agama islam. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data: (1). Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi guru di SMPN 1 Tembelang Jombang? (2). Bagaimana kinerja dan kompetensi guru pendidikan agama islam di SMPN 1 Tembelang?. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Para peneliti menggunakan teknik-teknik seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan selama proses analisis data. Data penelitian diperiksa ulang dan ditriangulasi untuk memastikan keakuratannya. Data primer dan data skunder adalah jenis data yang digunakan dan sumbernya. Profil madrasah, foto kegiatan supervisi yang relevan, dan temuan wawancara dengan berbagai narasumber adalah semua contoh data yang didapatkan melalui penelitian.

HASIL

Seusai studi tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja dan kompetensi guru Pendidikan agama islam di SMPN 1 Tembelang Jombang, beikut beberapa temuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut sesuai dengan topik penelitian:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI di SMPN 1 Tembelang Jombang.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai pengelola untuk meningkatkan kinerja para stafnya, yang terdiri dari seluruh warga sekolah dan guru, terutama dalam menumbuhkan kinerja guru Pendidikan agama islam. Kepala sekolah menggunakan pendekatan informal maupun formal untuk memberikan komentar ataupun penilaian yang baik ataupun buruk pada guru untuk mengetahui seberapa baik kinerja mereka. Perlu diingat bahwa kinerja di sini mengacu pada kompetensi yang mencakup penguasaan materi secara keseluruhan, bukan hanya penguasaan materi semata-mata.

Kepala sekolah sebagai penggerak sebagaimana yang dimaksud untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi guru pendidikan agama islam, kepala sekolah mengafirmasi para guru agar menaati MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) yang dilakukan satu kali setiap satu bulan di SMPN 1 Tembelang Jombang. Kepala sekolah juga mendorong semua guru dalam memahami seminar, lokakarya, workshop, serta aktivitas lainnya diluar sekolah. Semua kegiatan tersebut mempunyai manfaat yang sangat besar untuk menunjang kinerja serta kualitas guru Pendidikan agama islam terutama pada kegiatan yang sangat difokuskan yaitu kegiatan MGMP yang dilakukan setiap satu bulan sekali ketika guru mapel berbicara di forum, guru senior dan junior mendapat pengalaman baru dan pandangan tentang peserta didiknya. Selain itu kepala sekolah mengutamakan merekrut guru Pendidikan agama islam yang berstatus alumni pondok pesantren.

Kepala sekolah sebagai pengarah dalam menjalankan organisasi, manajer atau pimpinan mendorong bawahannya untuk melakukan tugas yang ditetapkan dengan memimpin, memberi perintah, dan memberi petunjuk. Dengan mengarahkan guru Pendidikan agama islam menjalani program supervise akademik yang dilakukan di SMPN 1 Tembelang Jombang. Program tersebut sangat membantu para guru Pendidikan agama islam untuk lebih menumbuhkan kinerja dan kualitas. Guru Pendidikan agama islam di SMPN 1 Tembelang Jombang juga akan lebih tau apa yang menjadi bahan evaluasi serta bisa berdiskusi perihal apa yang menghambat ketika proses kegiatan belajar mengajar dikelas.

Kepala sekolah dalam menjadi pembimbing untuk menumbuhkan kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 1 Tembelang Jombang menerapkan program membina kompetensi tenaga kependidikan. Sebagaimana pemimpin, kepala sekolah semestinya mempunyai karakteristik, kemampuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk memimpin sebuah institusi pendidikan. Kepala sekolah SMPN 1 Tembelang Jombang mampu menjaga kinerja guru dengan memahami kebutuhan dan perasaan para stafnya. Peran kepala sekolah sangat dibutuhkan pada membimbing staf Lembaga, kepala sekolah berpartisipasi dalam program, seperti menilai program mereka sendiri agar lebih jelas arah serta tujuan yang tertarik untuk diperoleh dari Lembaga. Kepala sekolah di SMPN 1 Tembelang Jombang berusaha menjadi pembimbing untuk membimbing guru atau staf yang terlibat selama program berlangsung dan memberikan umpan balik tentang hasil program kepada guru tersebut. Terdapat atensi yang dihasilkan oleh kepala sekolah tentunya adalah format supervisi yang bisa mendorong guru untuk mengajar, meningkatkan kemampuan dan kinerja guru Pendidikan agama islam di SMPN 1 Tembelang Jombang.

Peran kepala sekolah sebagai motivator adalah untuk menginspirasi para pengajar, staf pendukung, dan administrasi untuk bekerja dengan antusiasme dan komitmen untuk meningkatkan standar pembelajaran siswa. Penghargaan dan hukuman, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, digunakan untuk memotivasi orang. Seperti halnya ketika guru Pendidikan agama islam mendapatkan suatu prestasi, kepala sekolah bertindak sebagaimana motivator mengapresiasi dengan cara memberikan gaji bonus dan dukungan melalui ucapan. Adapun upaya lanjutan supaya memotivasi guru Pendidikan agama islam di SMPN 1 Tembelang Jombang menyediakan sarana prasarana yang memadai walaupun ada kendala dari segi prasarana kepala sekolah langsung tanggap hingga kendala tersebut dituntaskan, dengan begitu secara tidak langsung membangun semangat guru Pendidikan agama islam dalam menjalani kegiatan di sekolah. Kepala sekolah juga memotivasi guru Pendidikan agama islam melalui bicara empat mata dengan begitu guru Pendidikan agama islam sedikit demi sedikit akan meningkatkan semangat kerjanya, hal itu dilakukan secara berkelanjutan sehingga sedikit demi sedikit semangat kualitas kerja guru Pendidikan agama islam di SMPN 1 Tembelang Jombang akan meningkat.

Berikut ini adalah beberapa cara yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk membantu para instruktur Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kinerja dan

kompetensi mereka, seperti yang diungkapkan dalam wawancara di atas: (1) memberikan preferensi kepada mereka yang memiliki pengalaman mengajar di sekolah-sekolah berasrama Islam (2). Mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan, penataran, lokakarya, dan seminar; (3). Mendorong guru untuk melanjutkan pendidikan sesuai dengan ketentuan pemerintah; (4). Menyediakan fasilitas dan media yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran; (5). Memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi; (6). Meningkatkan kesejahteraan guru dengan memberikan penghasilan tambahan kepada komite sekolah dan orang tua murid. (7) Meningkatkan kesadaran dan aktivitas dalam menanggapi kewajiban dan tanggung jawab pendidik. Kepemimpinan kepala sekolah yang ditunjukkan dengan upayanya untuk membuat lembaganya lebih menonjol dan terkenal di luar wilayah institusinya, secara signifikan berkontribusi pada kualitas guru yang dipimpinnya.

2. Kinerja Dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Tembelang Jombang

Tidak hanya hasil yang berwujud saja yang penting, tetapi juga kualitas yang tidak berwujud seperti dedikasi, pengendalian diri, kerja sama tim, kepemimpinan, dan kualitas pekerjaan seseorang. Untuk memastikan kinerja guru yang berkelanjutan di SMPN 1 Tembelang, guru harus membuat RPP, silabus sebelum KBM dimulai untuk evaluasi guru, membuat supervise untuk bahan evaluasi dan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi guru.

Pembuatan rpp (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan silabus, merupakan hal wajib untuk menunjang keberhasilan kinerja guru agar jelas tujuan dan arah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, disini lain sebagai kewajiban adanya pembuatan rpp dan silabus guru pendidikan agama islam di SMPN 1 Tembelang Jombang sangat terbantu untuk memulai aktifitas belajar mengajar di kelas, dan siswa tentunya berpotensi memahami urutan urutan yang akan dipelajari. Rpp sendiri adalah alat untuk menunjang keberhasilan kinerja guru yang berkelanjutan, mulai dari persiapan kegiatan belajar mengajar, alat yang harus disiapkan, guru pendidikan agama islam juga dituntut untuk selalu memberikan tausyiah atau wejangan untuk para siswanya ketika mengajar di kelas.

Supervisi, guna menunjang keberhasilan kompetensi guru PAI maka di SMPN 1 Tembelang Jombang menggunakan salah satunya supervise. Supervise

dilakukan 2 kali setiap satu semester, adanya program supervise ini sendiri sebagai bahan evaluasi guru PAI. Laporan supervise guru PAI ini akan diajukan pada pengawas atau petugas yang sudah ditunjuk oleh kepala sekolah untuk menilai dan menimbang apa kekurangan ketika guru mengisi kegiatan belajar mengajar di kelas, dengan begitu guru akan tau dimana kekurangannya sehingga kompetensi para guru akan lebih baik. Tidak hanya itu kegiatan organisasi juga sangat menunjang kompetensi guru PAI seperti kegiatan yang di adakan satu kali setiap bulan yaitu MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) kegiatan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh guru PAI, adanya kegiatan organisasi ketika guru disatukan di sebuah forum mereka bisa saling tukar pendapat dan bisa mengetahui banyak sudut pandang terhadap peserta didiknya, bagaimana cara mengkondisikan kelas, ice breaking yang mengandung unsur islami dan masih banyak lagi. Kompetensi guru PAI di SMPN 1 Tembelang Jombang sangat baik hal itu terbukti adanya dengan pemaparan hasil wawancara di atas.

Kegiatan untuk menunjang kompetensi guru di luar lembaga, guru pendidikan agama islam di SMPN 1 Tembelang Jombang melakukan kegiatan setiap satu tahun sekali mengikuti setidaknya satu kali kegiatan seminar nasional adanya peraturan ini sangat mendorong minat guru PAI untuk mengembangkan kompetensinya, yang mana kegiatan tersebut bisa menjadi tolak ukur kemajuan pendidikan di sekolah yang mereka emban. Adapun gaji bonus untuk guru yang mengikuti kegiatan seminar, dengan begitu guru akan lebih semangat untuk meningkatkan kompetensi mereka dan secara tidak langsung akan berdampak pada kualitas pendidikan itu sendiri.

PEMBAHASAN

Dari penjelasan di atas tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja dan kompetensi guru pendidikan agama islam di SMPN 1 Tembelang Jombang, peneliti mefokuskan 2 pembahasan yaitu: (1). Kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja dan kompetensi guru pendidikan agama islam. (2). Kinerja dan kompetensi guru pendidikan agama islam di SMPN 1 Tembelang Jombang. Peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan pondasi sebuah proses yang dilakukan untuk meyakinkan warga sekolah untuk memenuhi tanggung jawab mereka sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai. (Sasmita & Prastini, 2023). Kepala sekolah terlibat dengan para guru serta staf yang bertugas agar tujuan pendidikan itu sendiri tercapai.

Sifat-sifat kepribadian, keakraban dengan staf pengajar, pemahaman tentang tujuan dan sasaran sekolah, kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat, dan komunikasi yang efektif, semuanya sangat penting bagi seorang kepala sekolah yang berperan sebagai penggerak. Kepala sekolah diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan dasar dan pengalaman, tetapi juga pemahaman tentang administrasi dan pengawasan. (Rian, 2023). Pada faktor ini kepala sekolah memiliki cara tersendiri untuk memotivasi dan berinovasi hingga tercapainya tujuan lembaga, seperti halnya mengadakan rapat untuk pengarahan kegiatan, mengatur jalannya kegiatan, menyediakan sarana prasarana yang layak, tanggap dalam segala urusan, menerima keluhan kesah dari pendidik dan memotivasi para pendidik dengan baik.

Kepala sekolah sebagai pengarah sangat dibutuhkan untuk kepala sekolah untuk mengarahkan masyarakat sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. (M Choirul Muzaini, Maemonah, & Istiningsih, 2023). Untuk tercapainya tujuan pendidikan kepala sekolah mengadakan kegiatan supervise akademik yang dilakukuan setiap satu semester 2 kali, dengan mendorong guru agama islam untuk mengikuti program supervise akademik di SMPN 1 Tembelang Jombang akan sangat membantu guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tembelang Jombang untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi mereka. Guru tersebut juga akan lebih memahami apa yang menjadi bahan evaluasi dan dapat membahas masalah yang menghambat proses belajar mengajar di kelas.

Kepala sekolah dalam menjadi pembimbing, untuk menumbuhkan kinerja guru kepemimpinan kepala sekolah yang efektif semestinya memanfaatkan program pelatihan tenaga kependidikan. (Romadhon & MS, 2021). Program kepala sekolah untuk menunjang keberhasilan bimbingan terhadap para guru dan karyawan yang ia pimpin merupakan hal yang sangat ditekankan khususnya untuk guru dan karyawan

yang baru bergabung dalam lembaga tersebut. Kepala sekolah ditinjau dari cara mereka berkomunikasi, bekerja sama, memberikan keputusan, mengendalikan konflik, serta menjaga budaya kerja sekolah. (Kamil, 2023).

Peran kepala sekolah sebagai motivator mengharuskan mereka memiliki cara yang tepat untuk menginspirasi staf dalam melaksanakan berbagai tugas. Motivasi semacam ini dapat dipupuk secara efektif melalui lingkungan fisik, tempat kerja, disiplin, dan rangsangan. (MARYATI & HANGGARA, 2022). Pentingnya motivasi guru berupa hadiah fisik maupun non fisik agar meningkatkan kinerja dan kompetensi guru tersebut sehingga menjadikan tujuan pendidikan itu tercapai. Seorang kepala sekolah harus bisa memotivasi semua bawahan yang ia pimpin baik kepada guru maupun pada staf di lembaga, melalui bentuk ucapan ataupun pemberian hadiah. Kepala sekolah juga mendorong semua guru agar memahami seminar, lokakarya, workshop, serta aktifitas lainnya diluar sekolah.

2. Kinerja Dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Tembelang Jombang.

Kinerja guru adalah hasil dari melakukan pekerjaan sebagai guru dengan memanfaatkan semua kemampuan dan potensi mereka sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan. (Tinggi, Ekonomi, & Dharma, 2020). Selain hasil fisik, kinerja dipengaruhi oleh komponen non-fisik misalnya kesetiaan, disiplin, kerja sama, semangat, kepemimpinan, serta faktor lainnya yang terkait dengan kualitas pekerjaan yang dilaksanakan. Untuk menjamin kinerja guru yang konsisten, agar memastikan hasil kinerja dan kualitas guru pendidikan agama islam yang berkelanjutan di SMPN 1 Tembelang Jombang memiliki program program yang di tetapkan oleh kepala sekolah. Pembuatan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), silabus dan mengikuti kegiatan yang di selenggarakan guna memastikan hasil kinerja dan kompetensi yang baik

Perencanaan program belajar mengajar berarti perkiraan guru tentang aktivitas yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran. (Jaya, 2019). Maka dari itu pembuatan rpp itu harus ditekankan pada guru pendidikan agama islam, pentingnya pembuatan rpp bagi guru pendidikan agama islam karna guru agama menjadi pondasi untuk menjadikan siswanya memiliki karakter yang baik. Dengan menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik, guru dapat dimotivasi dan

diberdayakan untuk berprestasi dengan baik. Mereka juga dapat berperan sebagai profesional di samping guru itu sendiri dan meningkatkan kinerja mereka sendiri. (Menengah & Muhammadiyah, 2020).

Supervisi adalah semua bantuan yang diberikan oleh para pemimpin sekolah yang membantu mencapai tujuan pendidikan. Supervisi termasuk kegiatan yang dilaksanakan dari kepala sekolah, seperti menghasilkan bimbingan, arahan, dan dorongan pada guru untuk melakukan tugasnya, seperti memberikan konsep mengajar yang sangat baik, memberikan fasilitas dan alat-alat yang dibutuhkan. (Rasyid & Saputra, 2022). Supervise sendiri dilakukan untuk bahan evaluasi mengenai laporan laporan guru dan staf, satu dari pertanggungjawaban kepala sekolah ialah agar memantau prestasi akademik siswa.

Kegiatan untuk menunjang kompetensi guru di luar lembaga, pada dasarnya jika hasil evaluasi kinerja pendidik menunjukkan bahwa mereka tidak memenuhi standar kompetensi atau memiliki pelaksanaan yang rendah, pendidik harus mengikuti program pelatihan yang dapat dirancang untuk mencapai tujuan pengembangan profesionalisme yang berkesinambungan. (Ramanian, 2024). Adapun kegiatan yang di ikuti adalah program magang, kegiatan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), KKG (kelompok kerja guru), workshop, seminar, pembuatan karya tulis dan kemitraan sekolah.

KESIMPULAN

Berlandaskan temuan studi dan diskusi mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya menumbuhkan kualitas bekerja dan kompetensi guru PAI di SMPN 1 Tembelang Jombang, kesimpulannya ialah antara lain:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di sekolah SMPN 1 Tembelang Jombang dalam usaha menumbuhkan kinerja serta kompetensi guru Pendidikan agama islam menggunakan metode pembuatan rpp, silabus, program supervise, MGMP, workshop, seminar, local karya dan kegiatan lainya dalam melakukan kegiatan kegiatan tersebut kepala sekolah SMPN 1 Tembelang Jombang telah berhasil mengkoordinir anggotanya agar tujuan tersebut tercapai dengan baik.
2. Kinerja dan kompetensi guru Pendidikan agama islam di SMPN 1 Tembelang Jombang berhasil menyeimbangkan kinerja dan kompetensi nya sebagai tenaga

pendidik di sekolah tersebut, factor pendukung dari kepala sekolah adalah adanya program supervise dan pembuatan rpp dan silabus, adanya factor lain adalah karena jabatannya sebagai pegawai negeri sipil untuk factor penghambat dari kinerja dan kompetensi guru Pendidikan agama islam adalah dari dirinya sendiri agar menyeimbangkannya maka di harapkan guru mematuhi program yang diselenggarakan di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D. A. G. (2021). Pembelajaran Sejarah Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um0330v4i1p1-8>
- Andina, E. (2018). The Effectiveness of Teacher Competency Measurement. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2). <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/index>
- Alfath, A. Azizah, F. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 42–50. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>
- Rabukit, D. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2), 4–5. <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170>
- Jaya, F. (2019). Buku Perencanaan Pembelajaran. 2019, p. 152. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>
- Kamil, S. K. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus di SD Glagaharum Kabupaten Sidoarjo). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 118–129. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.115>
- Muzaini, M. C. Maemonah, & Istiningsih. (2023). Peran Kepala Sekolah Untuk Mengatasi Hambatan Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1214–1235. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2060>
- Marhan, M. (2017). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sma Negeri 4 Pagaralam. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan ...*, 2(1). <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/351>
- Maryati, Y., & Hanggara, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru (Survei pada Guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Kuningan). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 1–9. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.5130>
- Syamrabusta, R. S. (2020). Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Tembilahan *Faisol, Pendidikan Islam Perspektif*, (Jakarta: Gue Pedia Com, 2015), blm.11. 1 1. 1(April), 108–117. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.62>
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21(1), 101–106. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>

- Ramania, Y. (2024). Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sdn 1 Way Dadi Sukarame Bandar Lampung. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan e-ISSN: 03(03)*, 655–664. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Rasyid, A. Alfurqon & Saputra, E. (2022). Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 2(3), 665–670. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i3.242>
- Rian, M. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader Di Sdit Fitrah Insani Bandar Lampung. Retrieved from [http://repository.radenintan.ac.id/23207/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/23207/1/PUSAT BAB 1 DAN 2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/23207/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/23207/1/PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf)
- Romadhon, M. & MS, Z. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 479–489. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.711>
- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.29210/1202121176>
- Sasmita, S. K., & Prastini, E. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.61476/167tv21>
- Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 58–64. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v9i2.110927>
- Suyani. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kineja Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-kecamatan Jabung Kabupate Lampung Timur. *Jurnal Pendidikan Agama*, 3(1), 1–130. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/458>
- Mukhtar, A., & Luqman, M. D. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa di kota makassar. *Idaarah IV*(1), 1–15. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13899>